

## 7. LAMPIRAN

### Lampiran 1. Persyaratan MP-ASI menurut SNI 01-7111.4-2005

Tabel persyaratan MP-ASI menurut SNI 01 - 7111.4-2005

Komposisi	Per 100 g
Energi	≥ 80 kkal
Protein	≤ 8-22 g
Lemak	≤ 6-15 g
Air	≤ 4,0 g
Abu	≤ 3,5 g
Serat pangan	≤ 5 g
Vitamin A	250-700 RE
Vitamin C	≥ 27 mg
Vitamin D	≤ 3-10 µg
Vitamin E	≥ 4 mg
Vitamin K	≥ 10 µg
Natrium	≤ 48,5 mg
Kalsium	≥ 200 mg
Besi	≥ 5 mg
Seng	≥ 2,5 mg
Iodium	≥ 45 µg

Sumber : SNI 01-7111.4-2005

**Lampiran 2. Estimasi perbandingan harga antara (biji nangka + tepung kedelai) dan tepung beras merah**

Tabel estimasi perbandingan harga antara (biji nangka + tepung kedelai) dan tepung beras merah

Bahan	Harga / 100 g (Rp)	Formula					
		F4		Dengan produk komersial		Dengan tepung beras merah	
		Penggunaan (g)	Harga (Rp)	Penggunaan (g)	Harga (Rp)	Penggunaan (g)	Harga
Biji nangka	600	40	240	-	-	-	-
Tepung kedelai	2,500	20	500	-	-	-	-
Tepung beras merah	10,000	-	-	-	-	60	6.000
Produk komersial	10,000	-	-	60	6,000	-	-
Susu formula	8,000	25	2,000	25	2,000	25	2,000
Gula halus	16	15	2,4	15	2,4	15	2.4
Total		100	2,742,4	100	8,002,4	100	8,002,4

### Lampiran 3. Perhitungan kalori pada MP-ASI dengan bahan (tepung biji nangka + tepung kedelai)

Tabel hasil perhitungan kalori dengan bahan (tepung biji nangka + tepung kedelai)

Bahan	Kal / 100 g bahan (kkal)	Penggunaan (g)	Jumlah kalori
Tepung biji nangka	165	40	66 kkal
Tepung Kedelai	339	20	67,8 kkal
Susu formula	66	25	16,5 kkal
Gula halus	389	15	58,35 kkal
Total	959	100	208,65 kkal



**Lampiran 4. Perhitungan serat pada MP-ASI dengan bahan (tepung biji nangka + tepung kedelai)**

Tabel hasil perhitungan serat dengan bahan (tepung biji nangka + tepung kedelai)

Bahan	Serat / 100 g bahan (g)	Penggunaan (g)	Jumlah serat
Tepung biji nangka	2,74	40	1,096
Tepung kedelai	3,2	20	0,64
Susu formula	0	25	0
Gula halus	0	15	0
Total	5,96	100	1,736



### Lampiran 5. Kandungan gizi formula F4 dibandingkan dengan SNI / 100 g bahan

Tabel kandungan gizi formula F4 dibandingkan dengan SNI

Komposisi	Standar SNI	Formula F4
Energi kalori	$\geq 80$ kkal	208,65 kkal
Air	Max 4 g	3,68 g
Protein	8 – 22 g	12,70 g
Lemak	6 – 15 g	9,41 g
Abu	Ma3,5 g	3,16 g
Serat	$\leq 5$ g	1,736 g



## Lampiran 6. Hasil Analisa SPSS

### • Uji Normalitas dan *One Way Anova* Kadar Air

Tests of Normality

Perlakuan		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kadar_Air	Kontrol 1	.241	6	.200 <sup>*</sup>	.899	6	.365
	Kontrol 2	.221	6	.200 <sup>*</sup>	.912	6	.452
	Sampel 1	.300	6	.097	.863	6	.199
	Sampel 2	.172	6	.200 <sup>*</sup>	.958	6	.804
	Sampel 3	.247	6	.200 <sup>*</sup>	.845	6	.144
	Sampel 4	.189	6	.200 <sup>*</sup>	.909	6	.432

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

Kadar\_Air

Duncan

Perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05				
		1	2	3	4	5
Sampel 1	6	3.5133				
Sampel 3	6		3.6583			
Sampel 4	6		3.6833			
Sampel 2	6			4.1317		
Kontrol 2	6				5.0733	
Kontrol 1	6					6.2683
Sig.		1.000	.593	1.000	1.000	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

### • Uji Normalitas dan *One Way Anova* Kadar Abu

Tests of Normality

Perlakuan		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kadar_Abu	Kontrol 1	.286	6	.136	.863	6	.201
	Kontrol 2	.277	6	.168	.800	6	.059
	Sampel 1	.183	6	.200 <sup>*</sup>	.960	6	.820
	Sampel 2	.183	6	.200 <sup>*</sup>	.960	6	.820
	Sampel 3	.293	6	.117	.915	6	.473
	Sampel 4	.180	6	.200 <sup>*</sup>	.920	6	.505

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

Kadar\_Abu

Duncan

Perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05				
		1	2	3	4	5
Kontrol 1	6	1.4500				
Sampel 1	6		2.5500			
Sampel 2	6		2.6500			
Sampel 3	6			2.8667		
Sampel 4	6				3.1667	
Kontrol 2	6					3.4333
Sig.		1.000	.224	1.000	1.000	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

- Uji Normalitas dan *One Way Anova* Kadar Lemak

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kadar_Lemak	Kontrol 1	.153	6	.200 <sup>*</sup>	.957	6	.794
	Kontrol 2	.272	6	.187	.815	6	.080
	Sampel 1	.171	6	.200 <sup>*</sup>	.966	6	.863
	Sampel 2	.293	6	.117	.915	6	.473
	Sampel 3	.214	6	.200 <sup>*</sup>	.958	6	.804
	Sampel 4	.186	6	.200 <sup>*</sup>	.949	6	.730

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

Kadar\_Lemak

Duncan

Perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05				
		1	2	3	4	5
Kontrol 1	6	2.4833	6.5167	7.1333	8.7167	9.4167
Kontrol 2	6	2.6500				
Sampel 1	6					
Sampel 2	6					
Sampel 3	6					
Sampel 4	6					
Sig.		.218	1.000	1.000	1.000	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

- Uji Normalitas dan *One Way Anova* Kadar Protein

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kadar_Protein	Kontrol 1	.287	6	.133	.859	6	.184
	Kontrol 2	.224	6	.200 <sup>*</sup>	.831	6	.111
	Sampel 1	.274	6	.177	.902	6	.389
	Sampel 2	.296	6	.110	.770	6	.031
	Sampel 3	.185	6	.200 <sup>*</sup>	.913	6	.459
	Sampel 4	.266	6	.200 <sup>*</sup>	.802	6	.061

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

Kadar\_Protein

Duncan

Perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05				
		1	2	3	4	5
Kontrol 1	6	8.3167	10.5167	11.6167	12.7000	13.6333
Sampel 1	6	8.3333				
Sampel 2	6					
Sampel 3	6					
Sampel 4	6					
Kontrol 2	6					
Sig.		.919	1.000	1.000	1.000	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.



- Uji Normalitas dan *One Way Anova* Kadar Karbohidrat

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Karbohidrat	Kontrol 1	.281	6	.152	.837	6	.123
	Kontrol 2	.187	6	.200 <sup>*</sup>	.936	6	.626
	Sampel 1	.318	6	.058	.765	6	.028
	Sampel 2	.189	6	.200 <sup>*</sup>	.934	6	.608
	Sampel 3	.259	6	.200 <sup>*</sup>	.904	6	.398
	Sampel 4	.237	6	.200 <sup>*</sup>	.933	6	.607

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

## Karbohidrat

Duncan

Perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05				
		1	2	3	4	5
Sampel 4	6	71.0333				
Sampel 3	6		73.1417			
Kontrol 2	6			75.1933		
Sampel 2	6			75.5683		
Sampel 1	6				79.0867	
Kontrol 1	6					81.4933
Sig.		1.000	1.000	.130	1.000	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

- Uji Normalitas dan *One Way Anova* Viskositas

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
viskositas	Kontrol 1	.299	6	.100	.909	6	.433
	Kontrol 2	.214	6	.200 <sup>*</sup>	.958	6	.804
	Sampel 1	.134	6	.200 <sup>*</sup>	.994	6	.996
	Sampel 2	.167	6	.200 <sup>*</sup>	.983	6	.967
	Sampel 3	.291	6	.124	.908	6	.423
	Sampel 6	.299	6	.100	.851	6	.161

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

## viskositas

Duncan

Perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05					
		1	2	3	4	5	6
Kontrol 2	6	15.0833					
Sampel 1	6		18.4333				
Sampel 2	6			20.0000			
Kontrol 1	6				23.8833		
Sampel 3	6					24.2833	
Sampel 6	6						25.1667
Sig.		1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.



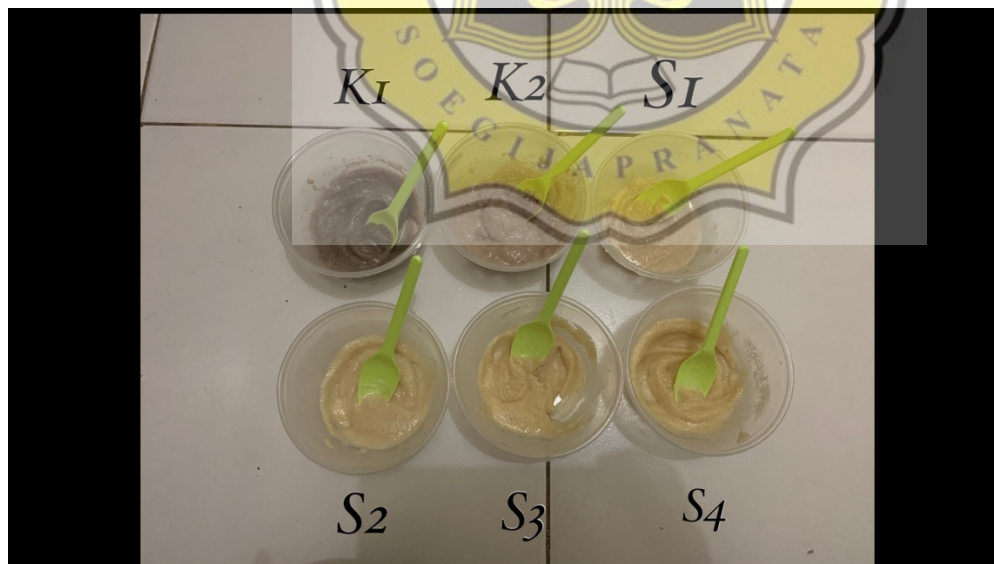


## Lampiran 8. Analisa Produk Sensori dan Dokumentasi

- Dokumentasi



- Sampel Uji Sensori



Ket:

Kontrol 1 = 60% tepung beras merah dan 40% (gula halus dan susu formula)

Kontrol 2 = 60% tepung komersil (cerelac) dan 40% (gula halus dan susu formula)

F1 = 60% tepung biji nangka dan 40% (gula halus dan susu formula)

F2 = 50% tepung biji nangka, 10% tepung kedelai, dan 40% (gula halus dan susu formula)

F3 = 45% tepung biji nangka, 15% tepung kedelai, dan 40% (gula halus dan susu formula)

F4 = 40% tepung biji nangka, 20% tepung kedelai, dan 40% (gula halus dan susu formula)

## Lampiran 9. Hasil Plagiasi



**8.78%** PLAGIARISM  
APPROXIMATELY

### Report #10266354

PENDAHULUAN Latar Belakang Indonesia merupakan negara tropis dengan keanekaragaman bahan pangan tetapi, memiliki kurangnya variasi salah satunya untuk mengolah makanan bayi yaitu bubur instan. Pengolahan keanekaragaman bahan pangan pada bayi sangatlah penting karena dapat meningkatkan mutu gizi pada makanan tersebut. Saat bayi antara 6–12 bulan produksi air susu ibu (ASI) semakin berkurang dan ASI yang diberikan tidak dapat mencukupi pemenuhan kebutuhan energi dan nutrisi bayi yang semakin meningkat. Untuk memenuhi kebutuhan gizi bayi diperlukan makanan pendamping ASI seperti bubur bayi instan. Bubur bayi instan sangat diperlukan bagi pertumbuhan fisik dan otak terutama pada bayi dan balita. Memasuki usia 6–12 bulan, perkembangan motorik saluran cerna bayi sudah dapat menerima makanan selain ASI sehingga sangat diperlukan formulasi bubur bayi yang sesuai untuk memenuhi kecukupan energi dan gizi pada bayi. Permasalahan gizi disebabkan oleh tidak terpenuhinya kebutuhan akan zat gizi yang diperoleh dari makanan. Salah satu zat gizi yang kurang terpenuhi yaitu protein, apalagi pada bayi. Hal ini dikarenakan masyarakat Indonesia kurang memanfaatkan potensi sumber lokal yang ada. Tepung adalah bentuk hasil pengolahan bahan pangan dengan cara penggilingan atau penepungan. Bahan pangan yang biasa diolah

REPORT CHECKED  
#1026635420 APR 2020, 1:36 AM

AUTHOR  
ANDRE KURNIAWAN

PAGE  
1 OF 28